



## Pembuatan Motion Graphic Program 100 Hari Kerja Wali Kota dan Wakil Wali Kota Pontianak Tahun 2025

Lili<sup>1\*</sup>, Vanie Wijaya<sup>2</sup>, Sri Wahyuni<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Politeknik Negeri Sambas, Indonesia, e-mail: lilichai92@gmail.com

<sup>2</sup>Politeknik Negeri Sambas, Indonesia, e-mail: vaniewijaya.poltesa@gmail.com

<sup>3</sup>Politeknik Negeri Sambas, Indonesia, e-mail: sriwahyuni.poltesa@gmail.com

### Info Artikel

**Diajukan:** 21-05-2025

**Diterima:** 24-05-2025

**Diterbitkan:** 30-05-2025

**Kata Kunci:**

Motion Graphic;  
2D;  
MDLC;  
Media Informasi;  
Program 100 hari Kerja;  
Wali Kota Pontianak.

**Keywords:**

Motion Graphic;  
2D;  
MDLC;  
Information Media;  
100 Days Work Program;  
Mayor of Pontianak.



Lisensi: cc-by-sa

Copyright © 2025 by Author.  
Published by Faatuatua Media Karya

### Abstrak

Dalam setiap periode pemerintahan, Kepala Daerah tentunya memiliki program kerja yang berbeda, termasuk Program 100 Hari Kerja yang perlu disosialisasikan secara luas kepada masyarakat. Namun, penyebaran informasi kebijakan pemerintah di Kota Pontianak masih terbatas pada media konvensional seperti sosialisasi langsung, video pernyataan pimpinan, dan konten grafis di media sosial. Pendekatan multimedia interaktif seperti motion graphic belum dimanfaatkan secara optimal. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, dibuatlah konten multimedia berupa video motion graphic dengan metode MDLC (Multimedia Development Life Cycle) untuk memfasilitasi Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan dalam menyampaikan informasi terkait Program 100 Hari Kerja Wali Kota dan Wakil Wali Kota Pontianak. Penyebaran informasi melalui motion graphic efektif untuk digunakan sebagai media penyampaian informasi kepada masyarakat umum.

### Abstract

In each governmental period, Regional Heads naturally have different work programs, including the 100-Day Work Program, which needs to be widely disseminated to the public. However, the dissemination of government policy information in Pontianak City is still limited to conventional media such as direct socialization, leader statement videos, and graphic content on social media. Interactive multimedia approaches such as motion graphics have not been optimally utilized. To address this issue, multimedia content in the form of a motion graphic video was created using the MDLC (Multimedia Development Life Cycle) method to support the Protocol and Leadership Communication Division in conveying information related to the 100-Day Work Program of the Mayor and Deputy Mayor of Pontianak. The dissemination of information through motion graphics is considered effective as a medium for delivering information to the general public.

## 1. PENDAHULUAN

Dalam susunan pemerintahan daerah, seorang Kepala Daerah di setiap wilayah Indonesia memiliki hak untuk menjabat selama 5 tahun. Kepala Daerah yang terpilih pada tahun 2020 memegang jabatan sampai dengan tahun 2024 dan digantikan dengan Kepala Daerah yang baru pada tahun 2025 [1]. Setiap Kepala Daerah tentunya memiliki Program Kerja yang berbeda di setiap periode selama masa jabatannya.

Di dalam struktur pemerintahan, pada Sekretariat Daerah khususnya Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan memiliki peran penting dalam melaksanakan kebijakan, koordinasi tugas perangkat daerah, serta meninjau dan menganalisis tata cara kebijakan dan peraturan daerah dalam bidang protokol dan komunikasi pimpinan, serta dokumentasi [2]. Hal seperti penyebaran informasi dan kebijakan terkait Program 100 Hari Kerja Wali Kota dan Wakil Wali Kota kepada Masyarakat Pontianak merupakan tanggung jawab dari Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan.

Penyebaran informasi terkait kebijakan pemerintah dilakukan melalui sosialisasi langsung kepada masyarakat, video singkat berisi pernyataan pimpinan, serta konten grafis yang diunggah melalui akun resmi Instagram pemerintah. Meskipun penyebaran informasi telah dilakukan melalui

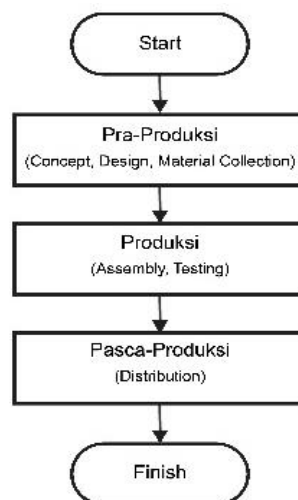
berbagai media, pendekatan berupa multimedia interaktif seperti *motion graphic* masih belum secara optimal dimanfaatkan oleh Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan. Padahal, penggunaan media visual yang dinamis ini memiliki potensi besar dalam meningkatkan daya tarik dan pemahaman masyarakat terhadap pesan-pesan pemerintah. Maka dari itu dibuatlah konten multimedia berupa *motion graphic* untuk memfasilitasi pihak Protokol dan Komunikasi Pimpinan dalam memiliki konten alternatif yang lebih komunikatif untuk menyampaikan informasi mengenai kebijakan terkait Program 100 Hari Kerja Wali Kota dan Wakil Wali Kota kepada masyarakat luas.

*Motion graphic* merupakan gabungan dari elemen grafis pada desain visual vektor, video dan audio [3]. *Motion graphic* berasal dari gabungan dua kata bahasa Inggris yaitu *motion* dan *graphic* yang berarti gerak dan grafis. *Motion graphic* dapat diartikan sebagai gambar grafis yang bergerak. *Motion graphic* merupakan suatu ilusi gerakan yang diciptakan dalam pembuatan animasi sederhana dengan penambahan audio untuk penjelas sehingga menjadi sebuah produk multimedia [4]. Salah satu cara untuk mengoptimalkan penyampaian informasi yang efektif menggunakan animasi yaitu melalui *motion graphic* [3].

Dengan menggabungkan elemen grafis, animasi, teks, dan audio, *motion graphic* dapat membantu meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap program-program yang telah dan akan dilaksanakan oleh pemerintah kota. *Motion graphic* dipilih karena merupakan salah satu media komunikasi visual yang mampu menyampaikan informasi dengan lebih menarik dan dinamis dibandingkan dengan media statis, diharapkan video *motion graphic* yang dihasilkan dapat menjadi sarana sosialisasi yang efektif bagi masyarakat Pontianak.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan Metode *multimedia development life cycle* yang merupakan metode untuk menghasilkan suatu produk multimedia. Metode *multimedia development life cycle* terdapat tahapan yang diantaranya yaitu Konsep (*Concept*), Perencanaan (*Design*), Pengumpulan Bahan (*Collecting Material*), Pembuatan (*Assembly*), Pengujian (*Testing*), dan Pengembangan (*Distribution*). Animasi *motion graphic* adalah produk multimedia yang akan dihasilkan untuk digunakan sebagai media pemaparan program kerja Pemerintah Kota Pontianak [5].



Gambar 1. Metode MDLC

### 2.1. Metode Pengumpulan Data

Proses mengumpulkan data dalam pembuatan "*Motion Graphic* Program 100 Hari Kerja Wali Kota dan Wakil Wali Kota Pontianak Tahun 2025" dilakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun beberapa data yang didapatkan seperti:

#### 1. Data Primer

Data Primer yang digunakan dari hasil analisis secara langsung di Sekretariat Daerah Kota Pontianak khususnya Bagian Protokol dan Komunikasi pimpinan.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder yang diperoleh dari teori dan tinjauan dari karya serupa seperti jurnal, buku, dan artikel yang memiliki keterkaitan atau relevansi dengan topik penelitian yang sedang dikerjakan

### 3. HASIL DAN ANALISIS

*Motion Graphic* Program 100 Hari Kerja Wali Kota dan Wakil Wali Kota Pontianak Tahun 2025 dibuat dengan *software Adobe* diantaranya *Illustrator*, *After Effect*, dan *Premiere Pro*. Adapun tahapan dalam pembuatan *motion graphic* antara lain:

#### 3.1. Pra-Produksi

Pada tahap pra-produksi, penerapan metode MDLC yang di terapkan yaitu:

1. *Concept*

Proses ini merupakan penentuan ide dan konsep *motion graphic* yang akan dibuat. *Motion graphic* akan dibuat sederhana dengan visual yang disesuaikan dengan narasi program 100 hari kerja Wali Kota dan Wakil Wali Kota Pontianak. Pemilihan warna cenderung monokrom, *soft* dan tidak kontras. Pemilihan *art style* berupa *flat design* membuat *motion graphic* lebih mudah dimengerti dan tidak rumit bagi audiens.

2. *Design*

Pengembangan selanjutnya dari ide dan konsep *motion graphic* dilakukan dalam beberapa tahap yaitu:

a. Naskah

Skenario dibutuhkan untuk mengembangkan ide cerita menjadi lebih spesifik dan terarah. Skenario dibuat dengan detail mengenai audio, teks, transisi, dan efek yang akan digunakan. Naskah *Motion Graphic* Program 100 Hari Kerja Wali Kota dan Wakil Wali Kota Pontianak Tahun 2025 dapat dilihat pada gambar 2.

Judul : Program 100 Hari Kerja Wali Kota dan Wakil Wali Kota Pontianak Tahun 2025.

Video diawali dengan *backsound* yang mulai mengalun, disusul kemunculan logo bumper Pemerintah Kota Pontianak yang tampil dengan efek *scale*. Setelah itu, transisi menuju tampilan teks dengan animasi memperkenalkan judul: "Program 100 Hari Kerja Wali Kota dan Wakil Wali Kota Pontianak Tahun 2025." Selanjutnya, adegan menampilkan program makanan bergizi gratis. Ilustrasi ikon makanan sehat muncul dengan efek *bounce* dan *pop up*, diikuti oleh ilustrasi anak sekolah, balita, dan ibu hamil yang juga muncul dengan efek serupa. Teks menjelaskan bahwa program ini mendukung makanan bergizi gratis bagi anak sekolah serta bantuan gizi untuk balita dan ibu hamil.

Transisi *wipe down* membawa kita ke program *Universal Health Coverage*. Ilustrasi logo JKN dan kartu kesehatan muncul dengan efek *pop up* dari bawah, disertai teks yang menyampaikan komitmen Pemerintah Kota Pontianak dalam mewujudkan *Universal Health Coverage* bagi seluruh masyarakat. Berikutnya, melalui transisi *wipe up*, ditampilkan program pengendalian inflasi. Ilustrasi grafik naik dan turun muncul dengan efek *Bar Chart Grow*, dan teks menjelaskan bahwa upaya ini dilakukan untuk menjaga stabilitas ekonomi kota.

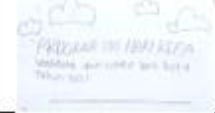




Adegan berlanjut dengan transisi *water wipe up*, memperlihatkan penanganan genangan air. Ilustrasi drainase tampil dengan efek *slide right*, disertai animasi gelombang air yang mengalir serta ilustrasi kota dan kondisi drainase perkotaan yang muncul secara *pop up*. Teks menjelaskan bahwa program ini menjadi role model penanganan drainase kawasan untuk mengatasi genangan air. Selanjutnya, melalui transisi *wipe up*, muncul program pemberian insentif untuk guru mengaji dan fardhu kifayah. Ilustrasi tangan yang memegang uang tampil dengan efek *swipe up* dan *coin spin*, diikuti oleh *pop up* ilustrasi guru mengaji, serta teks yang menjelaskan penambahan kuota insentif tersebut.

Transisi *wipe up and down* membawa kita ke program peningkatan insentif RT/RW. Ilustrasi tokoh yang berjabat tangan muncul dengan efek *pop up* dan *handshake*, sementara teks menjelaskan bahwa insentif operasional RT/RW. Setelah itu, transisi *wipe down* mengantar ke program penanggulangan penyakit TBC. Ilustrasi bakteri TBC dan karakter muncul dengan efek *pop up*, serta animasi *flicker* pada aset *X-ray*. Teks menyampaikan tentang penanggulangan penyakit TBC. Sebagai penutup, muncul transisi *wipe left*, diikuti ilustrasi Wali Kota dan Wakil Wali Kota yang melambai dengan efek *pop up* dari bawah. Musik perlahan menurun, dan bumper Pemerintah Kota Pontianak kembali ditampilkan sebagai penutup video.]

#### Gambar 2. Naskah

b. Storyboard

*Storyboard* merupakan sebuah rangkaian sketsa yang digunakan untuk memvisualisasikan produk multimedia kedalam bentuk gambar dan teks[6]. *Storyboard* pada umumnya berisi gambar, durasi, dan keterangan sesuai naskah. *Storyboard* dari *Motion Graphic* Program 100 Hari Kerja Wali Kota dan Wakil Wali Kota Pontianak Tahun 2025 dilampirkan pada Gambar 3.

Scene	Shot	Gambar	Duraal	Keterangan
1	1		5 detik	Bumper Logo
	2		5 detik	Teks judul
2	1		14 detik	Ilustrasi program makanan bergizi
3	1		4 detik	Ilustrasi penyaluran jaminan kesehatan kepada masyarakat
4	1		8 detik	Ilustrasi pemerintah dalam pengendalian inflasi
5	1		3 detik	Ilustrasi drainase perkotaan

Gambar 3. Storyboard

### 3. Material Collection

*Material Collection* adalah tahap untuk mengumpulkan bahan sesuai dengan kebutuhan sesuai dengan produk multimedia yang dibuat [7]. Pada *Motion Graphic* Program 100 Hari Kerja Wali Kota dan Wakil Wali Kota Pontianak Tahun 2025, material yang dikumpulkan berupa desain elemen yang dibutuhkan seperti aset dan *background*.

## 3.2. Produksi

### a. Assembly

Pada proses pembuatan, dilakukan desain karakter aset dan background menggunakan *Software Adobe Illustrator*. Penganimasian karakter, aset, *background* dan transisi pada konten *Motion Graphic* dilakukan dengan *Software Adobe after effect*. Lalu dilanjutkan dengan *voice over* dan *compositing audio* yang dilakukan menggunakan *adobe premiere pro*. Berikut adalah tahapan yang dilakukan dalam Pembuatan *Motion Graphic* program 100 hari kerja Wali Kota dan Wakil Wali Kota tahun 2025:

#### 1. Desain Elemen

Tahap pertama dalam proses ini ialah mendesain elemen dan material yang dibutuhkan. Proses desain dilakukan menggunakan *software Adobe illustrator*. Adobe Illustrator adalah perangkat lunak desain grafis yang menggunakan basis vektor yang memiliki kemampuan memperbesar objek tanpa menyebabkan objek menjadi pecah serta tidak memerlukan resolusi tinggi untuk menjaga kualitas tampilannya [8].

Untuk memastikan efisiensi dan efektivitas dalam penggunaan elemen ketika dianimasikan, aset dan elemen dibagi serta dikelompokkan berdasarkan *shot*. Setiap aset dibuat dengan layer terpisah sesuai kebutuhan, seperti layer untuk karakter, background, dan elemen tambahan lainnya agar lebih mudah dianimasikan. Pembuatan elemen dilakukan dalam artboard berukuran 1920 piksel x 1080 piksel. Aset yang dibuat meliputi karakter Wali Kota dan Wakil Wali Kota, serta awan dengan latar belakang berwarna biru. Selain itu, dibuat juga aset berupa dua belah tangan dan sepiring makanan sehat dengan latar belakang berwarna krem kekuningan. Karakter lain yang dirancang meliputi anak sekolah, balita, dan ibu hamil. Elemen tangan, kartu BPJS dan JKN juga dibuat dengan latar belakang biru yang memiliki sedikit gradasi, termasuk logo JKN.

Aset Wakil Wali Kota dengan pose duduk juga dibuat bersama dengan panel grafik bar dan beberapa koin. Untuk menggambarkan sistem drainase, dibuat pula ilustrasi pipa saluran air dan gelombang air. Penggambaran kondisi drainase perkotaan ditunjukkan dengan aset gedung dan perumahan, serta saluran drainase. Karakter guru islami dan sebuah buku juga

dbuat, dengan latar belakang *device* berupa tablet berwarna hijau. Aset tangan yang berjabat tangan, ikon uang koin, ikon rating, ikon pengaturan, kalender, dan telepon juga dibuat, juga latar belakang berupa gelembung dan warna polos biru. Selain itu, dibuat panel berisi grafik dan panah dengan latar belakang berwarna biru. Terakhir, dibuat aset berupa bakteri dan panel x-ray yang mencakup tulang manusia, serta desain thumbnail untuk video motion graphic.



**Gambar 4.** Desain Karakter

## 2. Animasi *motion graphic*

Tahap kedua dalam proses perancangan ialah menganimasikan *motion graphic*. Proses animasi dilakukan menggunakan *software Adobe After Effect*. *Adobe After Effect* merupakan perangkat lunak yang dapat digunakan untuk melakukan *editing* media secara lebih dari satu elemen, seperti video, gambar, dan audio[9].

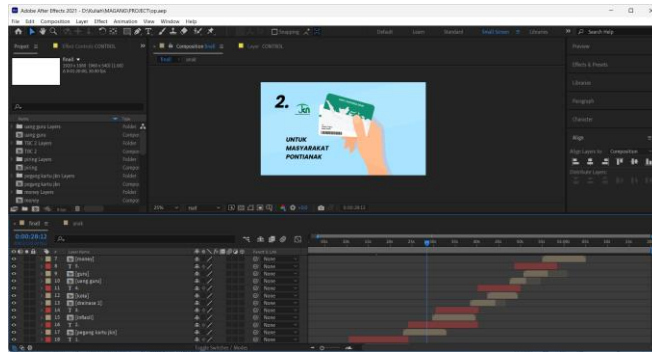
Langkah pertama dalam proses pembuatan video ini dimulai dengan membuat proyek baru dan *new composition* berukuran 1920 piksel x 1080 piksel. Selanjutnya, file video bumper logo Pemerintahan Kota Pontianak diimpor ke dalam proyek. Untuk membuat transisi, digunakan dua shape berupa *rectangle* yang digerakkan menggunakan efek *position*. File berformat *.ai* kemudian diimpor sebagai *composition*, agar elemen-elemen di dalamnya lebih terorganisir dan dapat dianimasikan secara individual per *layernya*. Setiap *composition* yang akan dianimasikan kemudian di-drag ke *timeline*, di mana penganimasian dilakukan di masing-masing *composition*, lalu disusun dengan rapi dalam satu *composition* induk.

Animasi teks dan pop-up karakter dari bawah ditambahkan, sementara efek *pop-up* untuk piring dibuat menggunakan *scale*, dan animasi tangan serta teks diatur menggunakan *position*. Efek *rotation* dan *position* digunakan untuk membuat animasi piring yang terjatuh ke bawah. Animasi pop-up karakter muncul dengan *position*. Teks dianimasikan dengan efek *simple reveal*, yang dibuat dengan dua tahap yaitu *inisial stage* dengan *position* 50 dan *opacity* 0%, dan *final stage* dengan *position* -50 dan *opacity* 100%. Animasi ini diatur menggunakan *range selector* dan dapat digunakan secara berulang.

Logo JKN muncul dengan efek *pop-up* dan dilanjutkan dengan munculnya tangan yang memegang kartu masuk ke dalam scene dengan *position*. Animasi tangan ini juga memanfaatkan efek *rotation*. Gerakan tangan karakter dianimasikan menggunakan efek *rotation*, dilakukan pengaturan anchor point terlebih dahulu. Bar grafik dianimasikan dengan *scale*. Selanjutnya, path grafik dianimasikan dengan menggunakan *pen tool* untuk membuat stroke, kemudian digunakan efek *trim path* dan *round corner* untuk membuatnya bergerak. Warna dan pergerakan path disesuaikan dengan kebutuhan.

Efek transisi gelombang air dibuat menggunakan *position* dan *scale*, sedangkan efek gelombang air tenang dibuat hanya dengan *position*. Untuk uang koin, digunakan efek 3D agar koin dapat diputar. Efek *scale* dimanfaatkan untuk animasi pop-up pada device tablet dan karakter, sedangkan animasi buku menggunakan *position*, dengan efek teks reveal yang kembali diterapkan.

Gerakan tangan yang berjabat dilakukan menggunakan *puppet pin*, dan efek *pop-up* pada ikon-ikon menggunakan *scale*. Gerakan tangan karakter kembali dianimasikan dengan *puppet pin*, dan *position* digunakan untuk menggerakkan panah pada panel. Efek *scale* dipakai untuk animasi pop-up bakteri, sedangkan *position* digunakan untuk menggerakkannya serta memunculkan karakter dari bawah. Efek *opacity* ditambahkan pada panel X-ray untuk menciptakan efek *flicker*. Tangan karakter dianimasikan menggunakan *tools puppet pin*, dan untuk penutup, digunakan efek *position* untuk transisi ke bumper penutup.



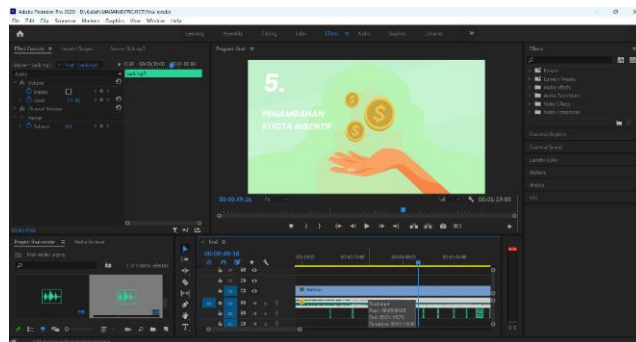
Gambar 5. Penganimasian Motion Graphic

3. Voice Over

Penambahan *voice over* dapat membantu sebagai audio penjelas dalam video *motion graphic*. Setelah animasi dibuat, rekaman berupa *voice over* teks narasi naskah juga di perlukan. Perekaman *voice over* dilakukan dengan perekam suara yang ada pada *smartphone*.

4. Compositing and Editing Audio

Tahap terakhir dalam perancangan merupakan tahap *compositing and editing audio*. Penyuntingan audio dilakukan menggunakan perangkat lunak *Adobe Premiere Pro*. *Adobe Premiere Pro* adalah perangkat lunak penyunting video yang dikhususkan untuk membuat rangkaian gambar, audio dan video[10]. Beberapa *audio* yang diolah diantaranya yaitu *voice over*, *background*, dan *sound effect*. Audio-audio tersebut disusun sedemikian rupa sesuai kepentingan.



Gambar 6. Compositing dan Editing Audio

b. Testing

Dalam tahapan ini, produk multimedia yang dihasilkan akan diuji untuk memastikan produk layak untuk dipublikasikan atau tidak. Adapun daftar pertanyaan yang disajikan dalam bentuk kuisisioner "*Motion graphic* Program 100 Hari Kerja Wali Kota dan Wakil Wali Kota tahun 2025" adalah sebagai berikut:

1. Uji kelayakan pada Ahli Materi menggunakan skala likert

Dilakukan pengujian kelayakan berupa penilaian kuisisioner oleh Ahli Materi menggunakan skala likert. Berikut merupakan hasil penilaian dari kuisisioner yang dapat dilihat pada gambar 7.

No	Pertanyaan	Ahli Materi Ke-	
		1	2
1	Apakah alur dalam Motion Graphic ini sudah sesuai?	4	5
2	Apakah bahasa yang digunakan mudah dipahami?	5	5
3	Alur penjelasan materi mudah dimengerti	4	5
4	Penyampaian materi mudah dimengerti	5	5
5	Apakah motion graphic yang dibuat ini menarik?	5	4
6	Apakah desain objek dan elemen sudah sesuai?	5	4
7	Apakah teks yang digunakan sudah cukup jelas?	4	4
8	Kesesuaian materi dengan motion graphic	5	5
9	Setiap materi dapat tersampaikan dengan jelas	5	5
10	Apakah pesan yang terkandung sudah sesuai?	5	5

Gambar 7. Kuisisioner Penguji Ahli Materi

- Uji Kelayakan pada Ahli Media menggunakan skala likert  
 Dilakukan pengujian kelayakan berupa penilaian kuisisioner oleh Ahli Media menggunakan skala likert. Berikut merupakan hasil penilaian dari kuisisioner yang dapat dilihat pada gambar 8.

No	Pertanyaan	Ahli Materi Ke-	
		1	2
1	Desain grafis yang digunakan dalam media ini menarik	5	5
2	Penggunaan warna dalam desain grafis sudah konsisten	5	5
3	Tataletak dan komposisi desain grafis mudah dipahami dan membantu memperjelas pesan yang akan disampaikan	4	4
4	Apakah gambar dan ilustrasi dalam desain grafis ini berkualitas dan mendukung pesan yang akan disampaikan?	4	4
5	Apakah desain grafis yang dibuat dapat menarik perhatian penonton?	5	5
6	Apakah backsound, sound effect, dan voice over yang digunakan sesuai dengan suasana motion graphic?	5	5
7	Apakah backsound, sound effect, dan voice over yang digunakan tidak mengganggu dan mengalihkan perhatian?	5	5
8	Apakah teknik animasi motion graphic ini sudah bagus?	4	5
9	Epakah efek-efek yang digunakan pada motion graphic cukup dan tidak berlebihan?	5	4
10	Apakah pergerakan teks sudah sesuai dengan voice over?	4	5
11	Apakah teks yang ditampilkan sudah cukup jelas?	5	5
12	Apakah voice over sudah sesuai dengan karakteristik penyampaian materi?	4	5

**Gambar 8.** Kuisisioner Penguji Ahli Media

- Uji kelayakan pada Masyarakat umum  
 Dilakukan pengujian kelayakan berupa penyebaran kuisisioner untuk masyarakat umum. Berikut merupakan hasil penilaian dari kuisisioner yang dapat dilihat pada gambar 9.

R	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11
1	S	SS	S	S	S	SS	SS	SS	SS	SS	SS
2	S	S	S	SS	SS	SS	S	SS	SS	S	SS
3	SS	SS	SS	S	SS	SS	S	S	SS	S	S
4	S	SS	S	SS	SS	S	S	S	SS	S	SS
5	SS	SS	SS	S	SS	S	SS	S	S	S	S
6	SS	S	S	S	SS	S	S	SS	SS	SS	SS
7	SS	S	S	SS	SS	S	SS	SS	S	SS	SS
8	SS	S	SS	S	SS	SS	S	SS	S	SS	S
9	S	SS	SS	SS	S	SS	SS	SS	S	SS	SS
10	S	S	SS	S	SS	S	S	SS	SS	S	SS
11	S	SS	S	S	SS	S	SS	SS	SS	S	SS
12	SS	SS	SS	SS	S	SS	S	S	SS	SS	S
13	SS	S	S	SS	SS	S	S	S	SS	SS	SS
14	S	SS	SS	S	SS	S	SS	SS	SS	S	SS
15	SS	SS	S	SS	S	SS	S	S	S	SS	SS
16	SS	SS	S	S	SS	SS	S	S	SS	S	S
17	SS	S	S	S	SS	SS	S	SS	S	SS	SS
18	S	SS	SS	SS	S	S	SS	S	SS	S	S
19	S	SS	S	S	SS	S	SS	SS	S	SS	SS
20	SS	S	SS	S	SS	SS	SS	S	SS	SS	SS

**Gambar 9.** Hasil Kuisisioner Masyarakat Umum

Berdasarkan hasil perhitungan skala likert kuisisioner, penilaian ahli materi menunjukkan kelayakan sebesar 95%, penilaian ahli media sebesar 96,67%, dan penilaian masyarakat umum menunjukkan kelayakan sebesar 92,91%. Dengan demikian, secara keseluruhan “*Motion graphic* Program 100 Hari Kerja Wali Kota dan Wakil Wali Kota tahun 2025” dinyatakan sangat layak untuk disebarluaskan atau dipublikasi.

### 3.3. Pasca Produksi

Pada tahapan ini merupakan poin *distribution* yang dimana hasil akan didistribusikan. *Motion graphic* Program 100 Hari Kerja Wali Kota dan Wakil Wali Kota tahun 2025 diserahkan kepada Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan Sekretariat Daerah Kota Pontianak untuk diunggah ke akun Instagram resmi Pemerintahan Kota Pontianak.



Gambar 10. Video Motion Graphic

#### 4. KESIMPULAN

Pembuatan motion graphic yang berjudul “Program 100 Hari Kerja Wali Kota dan Wakil Wali Kota Pontianak Tahun 2025” telah selesai dibuat dengan durasi 1 menit 22 detik dengan format file MP4 dan dipublikasi pada akun Instagram resmi Pemerintah Kota Pontianak yang dapat diakses melalui link: <https://www.instagram.com/reel/DJn2txRT3Ec/?igsh=MWVINm1jYXV4dGZhYg==>

#### UCAPAN TERIMAKASIH

Dihaturkan terima kasih kepada Bapak Jemi Ibrahim, A.Md, Pranata Humas Ahli Pertama Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan Sekretariat Daerah Kota Pontianak, yang berperan penting dalam terlaksananya pembuatan *motion graphic* Program 100 Hari Kerja Wali Kota dan Wakil Wali Kota Pontianak Tahun 2025 ini.

#### REFERENSI

- [1] N. P. Rahayu and A. W. Kartika, “PENGATURAN MASA JABATAN KEPALA DAERAH DALAM HUKUM POSITIF INDONESIA,” *Jurnal Kertha Semaya*, vol. 11, no. 6, pp. 1333–1348, 2023, doi: 10.24843/KS.2023.v11.i06.p09.
- [2] M. R. A. Darlan, M. Yunus, and I. F. Amir, “Studi Tata Kelola Bagian Protokol Dan Komunikasi Pimpinan (PROKOPI) Dalam Menunjang Good Governance Pemerintah Kota Makassar,” *RESPON JURNAL ILMIAH MAHASISWA ILMU KOMUNIKASI*, vol. 5, pp. 45–58, 2024.
- [3] F. Margery and M. G. Saputra, “PERANCANGAN MOTION GRAPHIC SEBAGAI MEDIA PROMOSI ALTERNATIF MUSEUM BAHARI JAKARTA,” *JURNAL TITIK IMAJI*, vol. 6, pp. 45–57, 2023, [Online]. Available: <http://journal.ubm.ac.id/index.php/titik-imaji/>
- [4] N. P. Irawan and T. C. Kusumandyoko, “PERANCANGAN MOTION GRAPHIC UNTUK MENGENALKAN KULINER TIMUR TENGAH DI KAMPUNG ARAB SURABAYA,” *Jurnal Barik*, vol. 4, no. 1, pp. 205–218, 2022, [Online]. Available: <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/JDKV/>
- [5] D. Sebastian, E. Cofriyanti, and R. Rahmanda Putra, “Implementasi Animasi Motion Graphic Sebagai Media Pembelajaran Mata Kuliah Praktik Pemrograman Berorientasi Objek,” *Jurnal Laporan Akhir Teknik Komputer*, vol. 2, no. 1, pp. 172–180, 2022.
- [6] M. Rizal, M. Ashar Pahany, and T. Informatika STMIK AKBA Makassar, “PERANCANGAN ANIMASI MOTION GRAPHIC SEBAGAI MEDIA PROMOSI STMIK AKBA,” *JOISM: JURNAL OF INFORMATION SYSTEM MANAGEMENT*, vol. 3, pp. 8–15, 2021.
- [7] S. Purwanti, R. Astuti, Jaja, and Rakhmayudhi, “Application of the Multimedia Development Life Cycle (MDLC) Methodology to Build a Multimedia-Based Learning System,” *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, vol. 5, pp. 2498–2506, 2022, doi: 10.33258/birci.v5i1.3856.
- [8] B. S. Lubis, S. P. Sari, E. F. S. Siregar, and I. H. Batubara, “Pemanfaatan Adobe Illustrator (AI) Sebagai Aplikasi Desain Bahan Ajar Berbasis Komik,” *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 6, no. 4, pp. 624–635, Nov. 2022, doi: 10.30651/aks.v6i4.9851.
- [9] A. Hendra Azhar, R. Adinda Destari, and B. Subhan Riza, “Pelatihan Pemanfaatan Adobe After Effect Dalam Pembuatan Iklan,” *JUDIMAS (Jurnal Inovasi Pengabdian Kepada Masyarakat)*, vol. 2, no. 1, p. 43, 2021.
- [10] A. Sahputra and D. S. Lubis, “Perancangan dan Pembuatan Iklan Video sebagai Media Promosi pada Usaha Origins Betta,” *Jurnal Minfo Polgan*, vol. 12, no. 2, pp. 988–996, 2023, doi: 10.33395/jmp.v12i2.12553.